
PANDUAN PROFESI NERS KEPERAWATAN KOMUNITAS

Profesi Ners TA 2011/2015



Tim :

Yuli Isnaeni, M.Kep.,Sp.Kom.

Ns.Suratini, M. Kep.,Sp. Kep.Kom

**PENDIDIKAN PROFESI NERS
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

BUKU PANDUAN PROFESI STASE KEPERAWATAN KOMUNITAS

**BUKU PANDUAN INI DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN PRAKTIK PROFESI
KEPERAWATAN KOMUNITAS TAHUN AKADEMIK 2014/2015**



Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Telah diverifikasi Oleh Disusun Oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Koordinator Stase Keperawatan Komunitas

Ery Khusnal, MNS

Ns. Suratini, M.Kep.,Sp.Kep.Kom

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan buku panduan profesi ners Keperawatan Komunitas. Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberikan panduan mahasiswa dalam belajar aktif dan mandiri tentang praktek profesi ners stase Keperawatan Komunitas.

Penyusunan buku ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Warsiti, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Aisyiyah Yogyakarta
3. Rekan – rekan pembimbing stase Keperawatan Komunitas, atas kerjasama yang baik
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan penyusunan yang akan datang.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Koordinator Stase Komunitas

Ns. Suratini, M.Kep.,Sp.Kep.Kom

Sasaran Pembelajaran Penunjang

1. Apabila ditempatkan di suatu komunitas, mahasiswa mampu menerapkan etik sesuai dengan kode etik Profesi Perawat Nasional Indonesia.
2. Apabila ditempatkan di suatu komunitas, mahasiswa mampu membina hubungan interpersonal dan komunikasi terapeutik dengan target komunitas.
3. Apabila ditempatkan di suatu sekolah, mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan di sekolah dengan menggunakan konsep – konsep dasar keperawatan komunitas dan sesuai dengan langkah – langkah proses keperawatan.
4. Apabila mahasiswa praktik di tempat – tempat kerja (usaha kesehatan kerja), mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan bagi para pekerja dengan menggunakan konsep – konsep dasar keperawatan komunitas dan sesuai dengan langkah – langkah proses keperawatan.
5. Apabila mahasiswa menemukan kasus – kasus kelompok risiko atau masalah kesehatan khusus di suatu wilayah binaan, mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada :
 - Kelompok ibu hamil
 - Kelompok balita
 - Kelompok usia sekolah
 - Kelompok remaja
 - Kelompok dewasa
 - Kelompok lanjut usia
 - Semua Kelompok dengan masalah kesehatan Jiwa
 - Semua Kelompok dengan masalah kegawat daruratan umumDengan menggunakan konsep – konsep dasar keperawatan komunitas dan sesuai dengan langkah – langkah proses keperawatan.
6. Apabila mahasiswa menemukan kasus kesehatan masyarakat di suatu wilayah binaan, mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan dengan menggunakan konsep – konsep dasar keperawatan komunitas dan sesuai dengan langkah – langkah proses keperawatan.
7. Apabila mahasiswa telah mengidentifikasi masalah keperawatan komunitas, mahasiswa mampu melakukan terapi modalitas keperawatan komunitas dengan benar.
8. Apabila mahasiswa dihadapkan pada masalah kesehatan komunitas, yang memerlukan rujukan mahasiswa mampu berkolaborasi dengan tenaga kesehatan yang ada di wilayah tersebut.

2. Kompetensi

Setelah menyelesaikan praktik profesi mata ajar keperawatan komunitas, mahasiswa memiliki kompetensi sebagai berikut :

1. Melaksanakan praktik yang professional dan berlandaskan pada etika keperawatan sesuai dengan kode etik Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
 - a. Berkomunikasi secara profesional dengan masyarakat dan tenaga kesehatan.
 - b. Melindungi masyarakat dari kelalaian tindakan.
 - c. Memiliki komitmen terhadap tujuan praktik keperawatan komunitas yang ditunjukkan dengan memberikan pelayanan yang berkualitas pada individu, keluarga dan komunitas.
 - d. Mengaplikasikan program pemerintah di masyarakat.
 - e. Melakukan kerjasama lintas program dan lintas sector.
2. Menunjukkan kemampuan untuk berfikir kritis dan analisis
 - a. Mengembangkan diri secara professional terus menerus.

- b. Melakukan praktik keperawatan yang didasarkan fakta.
 - c. Menggunakan standar praktik dalam penerapan asuhan keperawatan.
3. Memberikan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan komunitas
 - a. Menyusun instrumen pengkajian bersama masyarakat sesuai masalah yang ditemukan.
 - b. Merencanakan asuhan keperawatan yang merefleksikan prioritas, kesinambungan, dan alternative tindakan untuk mencapai status kesehatan yang optimal.
 - c. Memberikan asuhan keperawatan yang mencakup tindakan keperawatan atau terapi modalitas, pendidikan kesehatan dan kolaborasi untuk memfasilitasi masyarakat memenuhi kebutuhan kesehatannya.
 - d. Mengimplementasikan dan mengevaluasi efektivitas asuhan keperawatan yang diberikan menggunakan indikator yang telah dibakukan.
 - e. Mendokumentasikan setiap tindakan keperawatan dan evaluasi yang dilakukan.
 4. Melakukan pengorganisasian dengan target kelompok dan bekerjasama dengan kelompok masyarakat yang ada di wilayah
 - a. Membentuk atau bekerjasama dengan kelompok kerja kesehatan di komunitas.
 - b. Melaksanakan pembinaan sekolah di wilayah.
 - c. Melaksanakan pembinaan kesehatan kerja di wilayah.
 - d. Melaksanakan pembinaan posyandu dan posbindu.
 - e. Melaksanakan pembinaan kesehatan jiwa masyarakat.
 - f. Melakukan pembinaan kelompok – kelompok yang ada di masyarakat (arisan, pengajian, kelompok tani, dsb)

C. MATERI

Praktik profesi keperawatan komunitas merupakan penerapan dari semua teori yang telah didapatkan selama proses pembelajaran pada tahap akademik. Materi yang terkait dengan praktik mata ajar ini seperti ilmu social dan masalah kesehatan, ilmu politik dan masalah kesehatan, antropologi kesehatan, demografi dan kependudukan, epidemiologi, biostatistik, ilmu kesehatan masyarakat, promosi kesehatan, konsep dasar keperawatan, komunikasi keperawatan dan manajemen keperawatan.

Bentuk penerapan yang dilakukan selama praktik adalah melaksanakan asuhan keperawatan kelompok yang memiliki karakteristik yang sama seperti kelompok ibu hamil, kelompok keluarga dengan balita, kelompok anak usia sekolah, kelompok remaja, kelompok dewasa, kelompok lanjut usia, dan kelompok yang berpartisipasi terhadap kesehatan secara umum seperti kader ataupun masyarakat secara luas.

Luasnya area praktik dalam kelompok masyarakat sesuai dengan tahap perkembangan atau strata di masyarakat membutuhkan kemampuan dari setiap mahasiswa terhadap ilmu manajemen dan keperawatan umumnya seperti keperawatan anak, maternitas, bedah, penyakit dalam. Maka ketrampilan yang sudah dimiliki oleh mahasiswa diharapkan dapat diterapkan pada praktik profesi keperawatan komunitas dengan modifikasi alat dan bahan sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat.

D. ALUR PRAKTIK

Lahan praktik yang akan digunakan adalah wilayah perkotaan, sehingga memerlukan ketrampilan komunikasi dan pendekatan transkultural sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Kegiatan praktik dilakukan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

F. JADWAL KEGIATAN PRAKTIK

1. Satukelompok mahasiswa mengelola satu RT/RW/Kampung yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa tinggal di *base camp* mahasiswa atau di tempat yang sudah disediakan oleh masyarakat setempat.
3. Mahasiswa pada minggu pertama melakukan orientasi wilayah praktik dengan melakukan identifikasi melalui struktur yang ada di masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lingkungan. Selanjutnya mahasiswa melakukan persiapan pertemuan dengan masyarakat untuk melakukan sosialisasi terhadap aktivitas program melalui Musyawarah Mufakat Desa I (MMD I) Selanjutnya diikuti dengan penyebaran instrument pengkajian melalui aktivitas survey mawas diri (SMD)
4. Mahasiswa bersama masyarakat menyusun rencana berdasarkan data yang diperoleh dari pengkajian kesehatan masyarakat dan diakhiri dengan penyusunan POA (*Plan of Action*). Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk musyawarah masyarakat desa (MMD II)
5. Setelah itu, mahasiswa bersama masyarakat melakukan implementasi sesuai dengan POA terkait kebutuhan dan masalah yang ditemukan di masyarakat.
6. Pembinaan kesehatan kesehatan sekolah (UKS), posyandu balita dan kesehatan kerja dapat dilakukan secara mandiri tanpa perlu menunggu data pengkajian masyarakat, cukup dengan data dari sekolah, posyandu dan kesehatan kerja di kelompok tersebut.
7. Seluruh implementasi yang dilaksanakan, dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan dengan perumusan rencana tindak lanjut kegiatan (RTL) yang disepakati melalui kegiatan MMD III.
8. Setiap kegiatan didahului dengan konsultasi laporan pendahuluan (LP) kepada dosen pembimbing/dosen penanggung jawab kelompok. Konsultasi LP minimal 2 hari sebelum kegiatan dilaksanakan, oleh karena itu perencanaan sudah dilakukan jauh hari sebelumnya, sehingga tidak terjadi pembatalan kegiatan karena rencana yang dibuat mendadak atau belum dikonsultasikan.
9. Mahasiswa akan disupervisi pada setiap kegiatan. Supervisi ini dinilai sebagai bentuk bimbingan dan atau sebagai bentuk tagihan yang harus dinilai.

H. DAFTAR PEMBIMBING

Pembimbing dan jadwal dalam Praktek profesi Ners stase Keperawatan Komunitas ini adalah :

No	Perceptor	No Hp
1	Yuli Isnaeni, M. Kep., Sp. Kom	085 628 57446
2	Ns. Suratini.,M. Kep.,Sp.Kep.Kom	085743050401
3.	Tiwi Sudyasih, S.Kep.,Ns.,M.Kep	081578714387
4.	Drs. Sugiyanto, M. Kes.	081 728 30350
5.	Suri Salmiyati, S.Kep.,Ns.,M.Kes	085729144441
6.	Noorwahyu Trihidayati, S,Kep.,Ns.	087839503064
5.	Suryani, S.Kep.,Ns	081904177982
6	Pembimbing Puskesmas	

I. EVALUASI

1. Jenis Tagihan

Berikut ini jenis tagihan harus dicapai oleh mahasiswa selama praktek keperawatan komunitas :

Tagihan	Bobot	Pencapaian
Pre dan post conference	2x 1 minggu = 2x 6 minggu = 12 kali	Penyusunan instrumen pengkajian, analisis data, perencanaan, implementasi dan evaluasi asuhan kep komunitas
Presentasi analisis program kerja puskesmas	1 x per stase	Presentasi dan performan mahasiswa selama magang/praktek di puskesmas
Presentasi kasus	1 x per stase	Simulasi MMD III
Presentasi jurnal	1 x per stase	Jurnal keperawatan sesuai dengan masalah di masyarakat
DOPS	1 x 1 SKS = 3 kali DOPS	Implementasi di komunitas, posyandu, sekolah dan kelompok kerja.
Laporan lengkap	Laporan akhir 1 kali secara berkelompok	Laporan lengkap terdiri dari Bab I, II, III dan IV dilengkapi dengan LP dan laporan setiap kegiatan, untuk 3 masalah kesehatan komunitas, kesehatan kerja dan kesehatan sekolah
Sikap	1 x per setase	Penilaian selama praktik
Ujian Akhir Stase	1 x per stase	Ujian komprehensif

J. Bobot Evaluasi

No	Jenis Kegiatan	Bobot
1	LAPORAN ASUHAN KEPERAWATAN	20%
2	PRE DAN POST CONFERENCE	15%
3	DOPS	15%
5	PRESENTASI KASUS	10%
6	PRESENTASI JURNAL	10%
7	UJIAN AKHIR STASE	20%
8	SIKAP	10%
	TOTAL	100 %

K. BUKU ACUAN

Anderson, ET. Mc. Farlane, JM (2010). *Community As Partner*, Philadelphia JB Lippincot Company.

Aracelis. Maglaya. (2009). *Nursing Practice In The Community*. Fistih Edition. Argonauta Corporation.

- Anonim, (2014). *Buku Panduan Akademik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*, Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.
- Ervin , Naomi E (2002). *Advanced Community Health Nursing Practice Population Focused care*. Prantice Hall: Ney Jersey.
- Edelmen. Mandle (2006). *Health Promotion Throught The Life Span*. Mosby : Elseiver Saunders.
- Hitchcok. Schubert (1999). *Community Health Nursing caring in Action*. Delmar Publishers.
- McMurray, A. (1999). *Community Health And Wellness: A Socioecological Approach*. Australia: Harcourt, Mosby.
- Nies, MA., and McEwen, M.(2005). *Community Health Nursing: Promoting The Health Of Populations*, 3rd Ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Spradley, B.W & Allander, J.A (1998). *Reading In Community Health Nursing* 5th Ed. St. Louis: CV. Mosby Company.
- Stanhope, M. and Knollmueller, R. N. (1999). *Handbook Of Community Based And Home Health Nursing Practice*, 3rd Ed. St. Louise; Mosby Company.
- Stanhope, M. and Lancaster, J. (2000). *Community & Public Health Nursing: Process And Practice For Promoting Health* Mosby : Elseiver Saunders.
- Stolte, K.M, (1996). *Wellness: Nursing Diagnosis For Health Promotion*. Philadelphia: JB. Lippincott Company.
- Subekti, I. dan Harsoyo. T. (2005), *Asuhan Keperawatan Komunitas*, Buntara Medika, Malang
- Tim Keperawatan Komunitas FIK-UI (2004), *Buku Panduan Praktik Profesi Keperawatan Komunitas*. Tidak dipublikasikan.



Lampiran

Format dari laporan praktik keperawatan komunitas

- a. Halaman judul: terdiri dari topik utama praktik keperawatan komunitas yang ditemukan dan diintervensi, nama mahasiswa, nama mata ajaran, nama pembimbing/pengajar, nama Program studi dan tanggal.
- b. Abstrak: ringkasan singkat (\pm 100 kata) yang menguraikan target dan resipien komunitas, teori perubahan komunitas yang digunakan, strategi pengkajian dan instrumen yang dipakai, diagnosis keperawatan komunitas, proses perencanaan dan implementasi, evaluasi dan analisa hasil perubahan. Diketik 1 spasi.
- c. Isi dari makalah: diketik 2 spasi dengan huruf times new roman, terdiri dari semua hal yang tercantum pada daftar isi.
- d. Format: rujukan pada ide atau fakta – fakta yang diambil dari literature atau melalui wawancara harus disertakan nama dan waktu. Contoh (Parsay, 2000) dan ini harus ditulis dalam daftar rujukan.

Isi laporan praktik :

I. Pendahuluan

- A. Latar belakang: yang melatar belakangi pelaksanaan praktik keperawatan komunitas dan alasan focus masalah yang diangkat.
- B. Tujuan penulisan laporan

II. Tinjauan teori

- A. Program Pemerintah
- B. Konsep keperawatan komunitas
 - a. Uraikan tentang karakteristik komunitas yang dipilih seabgai focus dari tindakan perubahan yang dilakukan.
 - b. Mengembangkan konsep komunitas berdasarkan teori komunitas dan menguraikan bagaimana konsep ini berhubungan dengan komuniti yang dipilih.
 - c. Mengidentifikasi karakteristik komunitas yang lebih luas.
 - d. Teori yang mendasari masalah kesehatan utama yang diprioritaskan di komunitas.
- C. Asuhan keperawatan komunitas

III. Aplikasi asuhan

Mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun proses asuhan melalui tahapan :

- a. Pengkajian kesehatan komunitas
 1. Apa karakteristik yang diketahui (umum dan khusus) dan apa kebutuhan/masalah kesehatan komunitas ? Baca buku – buku rujukan, kumpulan data sekunder dan wawancara dengan orang penting di komuniti yang dipilih merupakan metode yang dapat membantu dalam menentukan kebutuhan/masalah kesehatan yang mungkin mempunyai risiko tinggi pada komunitas.
 2. Apa tipe data yang dikumpulkan dalam mengkaji kesehatan komunitas yang dipilih? Identifikasi indikator kesehatan atau tingkat fungsi yang khusus yang dapat dipakai dalam mengkaji kesehatan komunitas. Kemudian lakukan pengkajian komunitas.
 3. Apakah pengkajian kesehatan komunitas yang saudara dapatkan, sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan.
- b. Mengembangkan dan merumuskan diagnosa keperawatan

1. Rumuskan diagnosa kesehatan komunitas berdasarkan diagnosis komunitas (problem, karakteristik komunitas, etiologi, manifestasi).
 2. Identifikasi kriteria yang saudara pakai dalam memprioritaskan diagnosis kesehatan komunitas untuk intervensi keperawatan komunitas, susun urutannya sesuai dengan prioritas. Kriteria urutan termasuk: kemungkinan dilaksanakan, hubungan dengan biaya, sumber – sumber, minat dari komunitas, tingkat ancaman bahaya pada kesehatan, risiko atau kemungkinan berisiko apa yang dapat dikurangi.
 3. Identifikasi satu diagnosis komunitas yang menjadi fokus masalah utama komunitas.
- c. Perencanaan dan proses implementasi
1. Identifikasi "recipient community" (komunitas yang menerima) dan "target community" (komunitas yang menjadi target) dari intervensi, berikan alasan/rasional.
 2. Tuliskan tujuan umum (goal) dan tujuan khusus (objective)
 3. Uraikan metode – metode yang diajukan dalam mengukur tujuan umum dan khusus.
 4. Uraikan pendekatan teoritis untuk berubah yang dipakai bersama target komunitas, misalnya social planning, social action, locality development. Berikan alasan dalam pemilihan atau kombinasi dari beberapa pilihan.
- d. Evaluasi
1. Evaluasi hasil kelompok kerja kesehatan komunitas dengan mengukur pencapaian tujuan sesuai criteria.
 2. Bagaimana criteria evaluasi ini dapat mengevaluasi dampak program lebih efektif.
 3. Apakah hasil lain yang diobservasi yang secara langsung berhubungan dengan intervensi saudara ?
 4. Bagaimana kelompok akan merumuskan kembali urutan prioritas dari diagnosa komunitas ?
 5. Rekomendasi apa yang kelompok sarankan untuk berkelanjutan dari program ini.

IV. Pembahasan

Membandingkan antara teori dari Bab II dengan hasil pengkajian, pelaksanaan dan evaluasi yang ada pada Bab III.

V. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan hasil akhir asuhan keperawatan komunitas dan rekomendasi atau saran yang harus ditindaklanjuti oleh masyarakat.

Catatan :

Laporan yang dikumpulkan dilampiri dengan : minimal 3 lampiran kegiatan komunitas, renpra, POA awal dan akhir, scoring dan evaluasi.

**FORMAT PEMBUATAN
LAPORAN PENDAHULUAN ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS
PERTEMUAN KE.....**

Kelompok :

Tanggal :

1. Latar belakang
 - a. Karakteristik komunitas (terdiri data wilayah yang terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan).
 - b. Data yang akan digali lebih lanjut (apabila ada)
 2. Rencana keperawatan
 - a. Diagnosa keperawatan komunitas (apabila belum ada masalah saja)
 - b. Tujuan umum (kegiatan yang akan dilaksanakan)
 - c. Tujuan khusus
 3. Rancangan kegiatan
 - Topik :
 - Metoda :
 - Media :
 - Waktu dan tempat :
 - Pengorganisasian (waktu, kelompok, tempat)
 4. Kriteria evaluasi
 - a. Evaluasi struktur
 - b. Evaluasi proses
 - c. Evaluasi hasil
- Sertakan lampiran yang diperlukan untuk setiap tahap pertemuan dengan masyarakat.
- Lampirkan materi (jika berada ditahap pelaksanaan dan evaluasi) dengan sumber rujukan.

FORMAT COVER LUAR LAPORAN KELOMPOK

**LAPORAN HASIL PRAKTIK PROFESI
PELAYANAN DAN ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS
DI RW.....
KELURAHAN.....KECAMATAN.....
YOGYAKARTA**

logo

KELOMPOK I

- | | | | |
|-----------|-----------------|------------|--------------|
| 1. | Faishal | NIM | 00100 |
| 2. | Farah | NIM | 00102 |
| 3. | Mufida | NIM | 00103 |
| 4. | Shabrina | NIM | 00104 |

FORMAT PENGESAHAN LAPORAN KELOMPOK

**LAPORAN HASIL PRAKTIK PROFESI
PELAYANAN DAN ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS
DI RW.....
KELURAHAN.....KECAMATAN.....
YOGYAKARTA**

logo

KELOMPOK I

- | | | | |
|----|----------|-----|-------|
| 1. | Faishal | NIM | 00100 |
| 2. | Farah | NIM | 00102 |
| 3. | Mufida | NIM | 00103 |
| 4. | Shabrina | NIM | 00104 |

**Mengetahui,
Pembimbing**

.....

Lampiran 4

**FORMAT RENCANA KEPERAWATAN
ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS**

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	Nursing Out Come (NOC)	Nursing Interventio n (NIC)	SUM- BER	TEMPAT	PJ

Lampiran 5

FORMAT PRIORITAS MASALAH ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

NO	MASALAH KESEHATAN	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	TOTAL	PRIORITAS

KETERANGAN :

A= Resiko terjadi
B= Resiko parah
C= Potensi untuk pendidikan kes
D= Minat masyarakat
E= Mungkin diatasi
F= Sesuai dengan program kes

G= Tempat
H= waktu
I= Dana
J= Fasilitas kesehatan
K= sumber daya

Pembobotan rentang 1-5 :

1 : sangat rendah,
2 : rendah,
3 : cukup,
4 : tinggi ,
5 : sangat tinggi

Lampiran 7

FORMAT EVALUASI KEGIATAN ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

NO	MASALAH KEPERAWATAN	KEGIATAN	EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT
		Bentuk kegiatan dan waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah peserta- Hasil yang dicapai: proses, hasil- Nilai yang dapat diukur misalnya hasil pre test dan post test, kemampuan yang dicapai, presentasi keberhasilan	Kepada Ketua Posyandu untuk dapat memotivasi ibu balita yang belum aktif dalam penimbangan

Keterangan : untuk yang dipresentasikan pada masyarakat: analisa digunakan judul factor pendukung dan factor penghambat.

**FORMAT PEMBUATAN LAPORAN HASIL KEGIATAN
PRAKTIK KEPERAWATAN KOMUNITAS
PERTEMUAN.....**

1. Persiapan
Laporan pelaksanaan kegiatan yang berorientasi dari persiapan sampai dengan sebelum kegiatan dimulai saat pembukaan.
2. Hasil
Laporan pelaksanaan kegiatan mulai secara acara berlangsung (proses kegiatan) termasuk hambatan dan solusi yang sudah dilakukan.
3. Saran
Saran yang terkait dengan persiapan dan hasil yang telah dilakukan sebagai strategi yang akan datang.

Lampiran 9**TARGET KETRAMPILAN KEPERAWATAN KOMUNITAS**

No.	Jenis ketrampilan	Tgl	TT	Tgl	TT	Tgl	TT
1	Melakukan survey mawas diri						
2	Melakukan analisis data						
3	Merumuskan diagnosis keperawatan komunitas						
4	Membuat rencana asuhan kep komunitas						
5	Musyawahar Mufakat Desa (RW/kampung) *						
6	Melakukan pendidikan kesehatan masalah prioritas *						
7	Melakukan pembinaan kesehatan sekolah *						
8	Melakukan pembinaan kesehatan kerja *						
9	Melakukan pembinaan posyandu balita *						
10	Magang praktek di puskesmas						
11	Presentasi jurnal						
12	Presentasi kasus						
13	Presentasi analisis program puskesmas						

Catatan : *) jenis ketrampilan yang dinilai melalui DOPS

Lampiran 10

FORMAT PENILAIAN KEGIATAN PEMBINAAN POSYANDU DI MASYARAKAT

Kegiatan	Skala 0-2	Mahasiswa ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Evaluasi struktur											
1. Menyiapkan kegiatan dgn baik (membuat LP, media, periapan tempat, orang, pembagian tugas, dll)	0-2										
Evaluasi proses											
2. Memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan posyandu di wilayahnya masing-masing	0-2										
3. Berkontribusi dalam melaksanakan tugas dan peran kelompok	0-2										
4. Berkomunikasi secara efektif dengan anggota tim dalam posyandu	0-2										
5. Berkomunikasi secara efektif dengan target komunitas (ibu dan anak balita, pengunjung posyandu lainnya)	0-2										
6. Menyampaikan pesan agama dlm memberikan pendidikan kesehatan dan konseling pada ibu balita (dasar al quran dan hadist)	0-2										
Evaluasi hasil											
7. Turut berperan serta secara menyeluruh											
8. Melakukan tugas yang sudah disepakati dalam kelompok dengan baik	0-2										
9. Menunjukkan kinerja yang berkualitas	0-2										
10. Menunjukkan proses belajar dalam kelompok	0-2										
11. Mencapai tujuan tindakan yang dilakukan dengan baik											
Jumlah	22										
Nilai = jumlah nilai dibagi 22 x 100											

Nama mahasiswa :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Yogyakarta, _____
Pembimbing

Catatan :

- 8.
- 9.
- 10.

Lampiran 11

FORMAT PENILAIAN KEGIATAN PEMBINAAN KESEHATAN KERJA

Kegiatan	Skala 0-2	Mahasiswa ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Evaluasi struktur											
1. Menyiapkan kegiatan dgn baik (membuat LP, media, periapan tempat, orang, pembagian tugas, dll)											
Evaluasi proses											
2. Memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan posyandu di wilayahnya masing-masing											
3. Berkontribusi dalam melaksanakan tugas dan peran kelompok											
4. Berkomunikasi secara efektif dengan anggota tim dalam posyandu											
5. Berkomunikasi secara efektif dengan target komunitas (ibu dan anak balita, pengunjung posyandu lainnya)											
6. Menyampaikan pesan agama dlm memberikan pendidikan kesehatan dan konseling pada kelompok kerja (dasar al quran dan hadist)											
Evaluasi hasil											
7. Turut berperan serta secara menyeluruh											
8. Melakukan tugas yang sudah disepakati dalam kelompok dengan baik											
9. Menunjukkan kinerja yang berkualitas											
10. Menunjukkan proses belajar dalam kelompok											
11. Mencapai tujuan tindakan yang dilakukan dengan baik											
Jumlah	22										
Nilai = jumlah nilai dibagi 22 x 100											

Nama mahasiswa :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Yogyakarta, _____
Pembimbing

- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

Catatan :

Lampiran 12

FORMAT PENILAIAN KEGIATAN PEMBINAAN KESEHATAN SEKOLAH

Kegiatan	Skala 0-2	Mahasiswa ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Evaluasi struktur											
1. Menyiapkan kegiatan dgn baik (membuat LP, media, periapan tempat, orang, pembagian tugas, dll)											
Evaluasi proses											
2. Memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan posyandu di wilayahnya masing-masing											
3. Berkontribusi dalam melaksanakan tugas dan peran kelompok											
4. Berkomunikasi secara efektif dengan anggota tim dalam posyandu											
5. Berkomunikasi secara efektif dengan target komunitas (ibu dan anak balita, pengunjung posyandu lainnya)											
6. Menyampaikan pesan agama dlm memberikan pendidikan kesehatan dan konseling pada siswa dan orang tua siswa (dasar al quran dan hadist)											
Evaluasi hasil											
7. Turut berperan serta secara menyeluruh											
8. Melakukan tugas yang sudah disepakati dalam kelompok dengan baik											
9. Menunjukkan kinerja yang berkualitas											
10. Menunjukkan proses belajar dalam kelompok											
11. Mencapai tujuan tindakan yang dilakukan dengan baik											
Jumlah	22										
Nilai = jumlah nilai dibagi 22 x 100											

Nama mahasiswa :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Yogyakarta, _____
Pembimbing

- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

Catatan :

Lampiran 13

FORMAT PENILAIAN KEGIATAN PEMBINAAN KESEHATAN MASALAH PRIORITAS

Kegiatan	Skala 0-2	Mahasiswa ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Evaluasi struktur											
1. Menyiapkan kegiatan dgn baik (membuat LP, media, periapan tempat, orang, pembagian tugas, dll)											
Evaluasi proses											
2. Memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan posyandu di wilayahnya masing-masing											
3. Berkontribusi dalam melaksanakan tugas dan peran kelompok											
4. Berkomunikasi secara efektif dengan anggota tim dalam posyandu											
5. Berkomunikasi secara efektif dengan target komunitas (ibu dan anak balita, pengunjung posyandu lainnya)											
6. Menyampaikan pesan agama dlm memberikan pendidikan kesehatan dan konseling pada masyarakat sesuai masalah yang dihadapi (dasar al quran dan hadist)											
Evaluasi hasil											
7. Turut berperan serta secara menyeluruh											
8. Melakukan tugas yang sudah disepakati dalam kelompok dengan baik											
9. Menunjukkan kinerja yang berkualitas											
10. Menunjukkan proses belajar dalam kelompok											
11. Mencapai tujuan tindakan yang dilakukan dengan baik											
Jumlah	22										
Nilai = jumlah nilai dibagi 22 x 100											

Nama mahasiswa :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Yogyakarta, _____
Pembimbing

- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

Catatan :



PENGKAJIAN KEPERAWATAN KOMUNITAS PPN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA 2014

Jalan Ring Road Barat No 63 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta

PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan pada kolom yang disediakan
2. Untuk Jawaban yang telah disediakan berikan tanda cheklist (√) pada kolom yang disediakan

I. PENGKAJIAN INTI KOMUNITAS

A. Pengkajian Wilayah:

	Deskripsi	Keterangan
Luas wilayah	:	
Batas wilayah		
○ Utara	:	
○ Selatan	:	
○ Timur	:	
○ Barat	:	
Jumlah KK	:	
Jumlah balita	:	
Jumlah remaja	:	
Jumlah lansia	:	
Jumlah penduduk wanita	:	
Jumlah penduduk laki-laki	:	
Jenis pekerjaan	:	
○ PNS		
○ Petani		
○ Peternak		
○ Lain-lain.....		
Tingkat Pendidikan		
○ SD	:	
○ SMP	:	
○ SMA	:	
○ PT	:	
○ Lain-lain	:	

B. Identitas Kepala Keluarga

1	Nama Suami/Ayah		1	Nama Ibu/Istri	
2	Umur		2	Umur	
3	Status		3	Status	
4	Pekerjaan		4	Pekerjaan	
5	Pendidikan		5	Pendidikan	
6	Agama		6	Agama	
7	Alamat		7	Alamat	

C. Komposisi Keluarga

No	NAMA	JenisKelamin	Umur	Pendidikan	Imunisasi yg sudah di dapat	Gol.Darah	BB (kg)	TB (cm)	Kondisi Kesehatan			
									Sehat	Masalah psikososial	Gangguan Jiwa	Penyakit Kronik
2												
3												
4												
5												
6												
7												

II. PENGKAJIAN SUB SISTEM KOMUNITAS

1. Lingkungan Fisik

a. PERUMAHAN

Tipe rumah	Kepemilikan rumah	Jenis lantai	Fertilasi rumah	Pencahayaan	Jarak rumah dengan tetangga	Halaman disekitar rumah	Pemanfaatan pekarangan rumah
<input type="radio"/> Permanen <input type="radio"/> Semi permanen <input type="radio"/> Tidak permanen	<input type="radio"/> Milik sendiri <input type="radio"/> Menumpang <input type="radio"/> Sewa	<input type="radio"/> Tanah <input type="radio"/> Papan <input type="radio"/> Tegel <input type="radio"/> Semen	<input type="radio"/> Ada, dipergunakan <input type="radio"/> Ada, tdk dipergunakan <input type="radio"/> Tidak ada	<input type="radio"/> Terang <input type="radio"/> Remang-remang <input type="radio"/> Gelap	<input type="radio"/> Bersatu <input type="radio"/> Dekat <input type="radio"/> Terpisah	<input type="radio"/> Ada dimanfaatkan <input type="radio"/> Ada tdk dimanfaatkan <input type="radio"/> Tidak ada	<input type="radio"/> Kebun <input type="radio"/> Kolam <input type="radio"/> Kandang <input type="radio"/> Tidak dimanfaatkan

b. SUMBER AIR BERSIH

Sumber air minum	Pengolahan air minum	Sumber air mandi cuci	Jarak sumber air dengan Septiktang	Penampungan air	Kondisi tempat penampungan air	Kondisi air ditempat penampungan	Frekuensi menguras penampungan
<input type="radio"/> Sumur <input type="radio"/> Pam <input type="radio"/> Air mineral	<input type="radio"/> Dimasak <input type="radio"/> Tidak dimasak	<input type="radio"/> Sumur <input type="radio"/> Pam <input type="radio"/> Air sungai	<input type="radio"/> < 10 m <input type="radio"/> >10 m	<input type="radio"/> Bak <input type="radio"/> Ember <input type="radio"/> Gentong <input type="radio"/> Lain-lain	<input type="radio"/> Tertutup <input type="radio"/> Terbuka	<input type="radio"/> Berwarna <input type="radio"/> Berbau <input type="radio"/> Berasa <input type="radio"/> Tidak ketiganya	<input type="radio"/> 1 x seminggu <input type="radio"/> 2xseminggu <input type="radio"/> Bila terlihat kotor

c. SISTEM PEMBUANGAN SAMPAH

Pembuangan sampah	Tempat penampungan sampah sementara	Kondisi penampungan sampah	Jarak dengan rumah	Gangguan yang ada
<input type="radio"/> TPU <input type="radio"/> Sungai <input type="radio"/> Ditimbun <input type="radio"/> Dibakar <input type="radio"/> Disembarang tempat	<input type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak ada <input type="radio"/> Sembarangan	<input type="radio"/> Terbuka <input type="radio"/> Tertutup	<input type="radio"/> <5m <input type="radio"/> >5m	<input type="radio"/> Bau <input type="radio"/> Pencemaran udara dan air <input type="radio"/> Sarang nyamuk

d. SISTEM PEMBUANGAN KOTORAN RUMAH TANGGA

Kebiasaan BAB	Jenis Jamban	Tempat pembuangan limbah
<input type="radio"/> Sembarang tempat <input type="radio"/> WC <input type="radio"/> Sungai	<input type="radio"/> Cemplung <input type="radio"/> Plengsengan <input type="radio"/> Leher angsa	<input type="radio"/> Resapan <input type="radio"/> Got <input type="radio"/> Sembarang tempat

e. HEWAN PELIHARAAN

Hewan Peliharaan	Letak Kandang	Kondisi Kandang	Jenis Hewan ternak
<input type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak ada	<input type="radio"/> Dalam rumah <input type="radio"/> Luar rumah	<input type="radio"/> Terawat <input type="radio"/> Tidak terawat	<input type="radio"/> Sapi <input type="radio"/> Kerbau <input type="radio"/> Kambing <input type="radio"/> Ayam <input type="radio"/> Itik <input type="radio"/> Atau lainnya

2. Layanan Kesehatan dan Sosial

Sarana kesehatan yang tersedia	Tempat berobat keluarga	Kebiasaan sebelum berobat	Pendanaan kesehatan	Penyakit yg sering diderita keluarga dlm 6 bl terakhir
<ul style="list-style-type: none"> ○ Pukesmas/Posyandu ○ Praktik Swasta ○ Balai Pengobatan ○ Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Puskesmas ○ Rumah sakit ○ Dokter praktek ○ Bidan/perawat ○ Balai pengobatan /poliklinik 	<ul style="list-style-type: none"> ○ beli obat bebas ○ jamu ○ dibiarkan saja ○ pijat 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Askes PNS ○ Jamkesmas ○ Jamkesda ○ Asuransi kesehatan lain :..... ○ Umum 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Batuk pilek ○ Asma ○ TBC ○ Typhoid ○ Typhoid abdominalis ○ Asam urat ○ Hipertensi ○ Stroke ○ Lain-lain ○ Tidak ada

3. Stastus Ekonomi

Pekerjaan	Penghasilan	Makanan Pokok	Tempat Belanja
<ul style="list-style-type: none"> ○ PNS ○ Pegawai swasta ○ Wraswasta ○ Buruh harian ○ Tidak bekerja ○ Lainnya..... 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Rp < 500.000,00 ○ Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00 ○ Rp >1.000.000,00 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Beras ○ Jagung ○ Ubi ○ Sagu ○ Lainnya..... 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Supermarket ○ Pasar tradisional ○ Mini market ○ Toko/warung di sekitar tempat tinggal ○ Lainnya.....

4. Transportasi dan Keamanan

a. TRANSPORTASI

Jenis Kendaraan Umum	Jenis kendaraan Pribadi Yang Dimiliki	Akses Jalan Yang Ada	Ruang untuk pejalan kaki
<ul style="list-style-type: none"> ○ Bus ○ Taksi ○ Angkot ○ Kereta api ○ Pesawat ○ Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mobil ○ Sepeda Motor ○ Sepeda ○ Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jalan lintas kabupaten ○ Jalan provinsi ○ Jalan antar kecamatan ○ Jalan antar desa ○ Gang ○ Yang lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Trotoar ○ Akses untuk penyandang cacat

b. KEAMANAN

Pelayanan Keamanan Yang Ada	Tindakan Kriminal Yang Ada 1 tahun terakhir	Persepsi Warga Tentang Keamanan
<ul style="list-style-type: none"> ○ Polisi ○ Satpam ○ Siskamling ○ Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perampokan ○ Pencurian ○ Perkelahian ○ Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Merasa aman ○ Tidak peduli ○ Tidak merasa aman ○ Lainnya

5. Politik dan Pemerintahan

Kegiatan partai politik	Cara pemilihan perangkat desa	Peran warga dalam memilih perangkat desa	Peran warga dalam penetapan kegiatan dan kebijakan desa
<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada poster, baliho, 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pemilihan langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Berperan aktif 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dilibatkan secara aktif

<ul style="list-style-type: none"> spanduk partai <input type="radio"/> Ada kepengurusan partai <input type="radio"/> Ada kader aktif partai <input type="radio"/> Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Penetapan pemerintah daerah <input type="radio"/> Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Tidak peduli <input type="radio"/> Tidak dilibatkan sama sekali <input type="radio"/> Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Di libatkan semampunya <input type="radio"/> Tidak dilibatkan sama sekali <input type="radio"/> Lainnya.....
--	--	---	--

6. Komunikasi

Media elektronik	Media cetak	Pengiriman dan penerimaan berita
<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Televisi <input type="radio"/> Radio <input type="radio"/> Internet <input type="radio"/> Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Koran <input type="radio"/> Majalah <input type="radio"/> Edaran <input type="radio"/> Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Handphone <input type="radio"/> Telepon kabel <input type="radio"/> Telepon satelit <input type="radio"/> Surat <input type="radio"/> Kurir <input type="radio"/> Lainnya

7. Pendidikan

Tingkat pendidikan	Sekolah yang ada di wilayah ini	Perpustakaan	Tempat pendidikan non formal
<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SD <input type="radio"/> SMP <input type="radio"/> SMA <input type="radio"/> S1 <input type="radio"/> S2 <input type="radio"/> Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> TK <input type="radio"/> SD <input type="radio"/> SMP <input type="radio"/> SMA <input type="radio"/> Perguruan tinggi <input type="radio"/> Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Sekolah <input type="radio"/> Balai warga <input type="radio"/> Masjid <input type="radio"/> Yang lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> TPA <input type="radio"/> Taman bermain <input type="radio"/> Penitipan anank <input type="radio"/> Lainnya

8. Rekreasi

Tempat bermain anak	Tempat rekreasi di sekitar	Bentuk / kegiatan rekreasi	Frekuensi rekreasi
<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Ta,man <input type="radio"/> Halaman masjid/sekolah/rumah <input type="radio"/> Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak ada <input type="radio"/> Lainnya ... 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak ada <input type="radio"/> Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> 1 bulan sekali <input type="radio"/> 6 bulan sekali <input type="radio"/> 1 tahun sekali <input type="radio"/> Lainnya

III. PENKAJIAN PERSEPSI KOMUNITAS

1. Persepsi Warga Masyarakat

Persepsi warga tentang masyarakat	Persepsi warga tentang masalah di masyarakat	Adakah kelompok komunitas dalam masyarakat	Peran warga dalam masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Tentang peran dan anggapan warga tentang masyarakatnya :..... 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Masalah yang ada di masyarakat :..... 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Sebutkan komunitas yang ada dan pola kegiatannya ; 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Ungkapan peran yang didapat oleh warga dalam masyarakat :

2. Persepsi Koresponden

Kekuatan komunitas	Masalah komunitas	Potensial masalah yang mungkin muncul	Kamampuan mencari penyelesaian masalah
.....

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ibu menikah berapa kali? _____ kali	Jika lebih dari 1 kali : Pertama, tahun _____ lamanya _____ Kedua, tahun _____ lamanya _____
2.	Apakah ibu sedang hamil? Kapan haid yang terakhir? Berapa umur kehamilan ibu?	Ya / tidak Jika Ya, hamil yang ke _____ Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____ _____ minggu / bulan
3.	Apakah ada keluhan dengan kehamilan saat ini? Jika Ya, apa keluhannya? (beri tanda "X")	Ya / tidak Pusing (____) mual (____) muntah (____) Perdarahan (____) demam (____) sulit berak (____) sering kencing (____) kaki bengkak (____) tekanan darah tinggi (____) Pandangan berkunang-kunang (____) kejang (____) Lain-lain _____
4.	Apakah ibu memeriksakan kehamilannya? Jika Ya, berapa kali ? Dimana?	Ya / tidak Puskesmas , (____) kali Bidan praktek _____, (____) kali Lain-lain _____, (____) kali
5.	Apakah ibu mengetahui tujuan pemeriksaan kehamilan ? Jika tahu, sebutkan !	Tahu / tidak tahu _____ _____ _____ _____
6.	Apakah ibu mengetahui tanda-tanda bahaya pada kehamilan ? Jika tahu, sebutkan ! Apakah ibu sudah melakukan imunisasi TT?	Tahu / tidak tahu _____ _____ _____ _____ (____) belum (____) sudah, ____ kali

<p>7. Berapa kali?</p> <p>Apakah ibu mengetahui manfaat imunisasi TT bagi ibu hamil ?</p> <p>8.</p> <p>Apakah ibu pernah mengalami keguguran? Jika pernah, kehamilan ke berapa?</p> <p>9.</p> <p>Apakah ibu sudah pernah mendapat informasi tentang tanda-tanda persalinan, proses persalinan yang akan ibu alami ?</p> <p>10.</p> <p>Jika sudah pernah, apakah ibu memahaminya?</p> <p>Jika belum paham, apakah ibu membutuhkan tambahan informasi tentang hal itu ?</p> <p>Apakah ibu sudah pernah mendapat informasi tentang cara perawatan bayi ?</p> <p>Jika belum, apakah ibu membutuhkan tambahan informasi tentang hal itu ? (beri tanda "X")</p>	<p>Tahu / tidak tahu</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>Pernah / tidak _____, umur kehamilan _____ minggu/bulan</p> <p>Tindakan : dikuret / tidak dikuret</p> <p>Sudah pernah / belum pernah</p> <p>Memahami/belum paham</p> <p>Ya / tidak</p> <p>Sudah / belum</p> <p>Ya / tidak</p> <p>Jika Ya, meliputi : (____) perawatan tali pusat, (____) memandikan bayi, (____) ASI</p>	
<p>11.</p> <p>Apakah setelah melahirkan, ibu pernah mengalami keluhan ? Jika Ya, berupa apa? (beri tanda "X")</p>		<p>Ya / tidak, pada anak ke _____</p> <p>Sedih tanpa sebab yang jelas (____), mual (____), tidak nafsu makan (____), bingung (____), lelah (____), sulit tidur (____), sakit kepala (____), demam (____), kejang (____), perdarahan (____)</p>
<p>12.</p> <p>Apakah ibu menyusui bayinya sampai umur bayi lebih dari 6 bulan ?</p>		<p>Ya / tidak</p> <p>Jika tidak, alasannya _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>
<p>13.</p> <p>Apakah ibu ikut Keluarga berencana ? (beri tanda "X")</p> <p>Apakah ada keluhan selama ikut KB ? (Beri tanda "X")</p>		<p>Ya / tidak, jika Ya metode KB :</p> <p>Pil (____), lama _____ sejak tahun _____</p> <p>Suntik (____), lama _____ sejak tahun _____</p> <p>Spiral (____), lama _____ sejak tahun _____</p> <p>Susuk (____), Lama _____ sejak tahun _____</p> <p>Kondom (____), lama _____ sejak tahun _____</p> <p>Steril (____), lama _____ sejak tahun _____</p> <p>Ya / tidak, jika Ya berupa :</p> <p>Pusing (____), tekanan darah meningkat (____), varises (____), keputihan (____), haid tidak teratur (____), jumlah darah haid sangat banyak (____)</p>

14.	<p>Untuk mengatasi keluhan tersebut, upaya apa yang dilakukan ? Sebutkan !</p> <p>Apakah ibu masih mendapat haid ?</p> <p>Jika ibu masih mendapat haid, apa keluhan ibu ? Sebutkan !</p> <p>Jika ibu sudah tidak mendapat haid (menopause), apakah ada keluhan ? (beri tanda "X")</p>	<p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>Masih/ tidak, jika tidak haid, berapa lama _____ Bulan/tahun.</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>Berdebar-debar (____), dada panas (____), mudah emosi (____), nyeri saat berhubungan dengan suami (____)</p> <p>Lain-lain _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>
15.	<p>Apakah ada keluhan pada payudara ? (beri tanda "X")</p> <p>Upaya apa yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhan tersebut ?</p>	<p>Ya/tidak</p> <p>Jika ya, sejak _____ bulan/tahun</p> <p>Keluhannya berupa:</p> <p>Bengkak (____), sakit (____), ada benjolan (____)</p> <p>Periksa payudara sendiri (____), mammografi (____), lain-lain _____</p> <p>_____</p> <p>Kapan _____</p>
16.	<p>Apakah mempunyai keluhan lain yang terkait dengan kandungan ibu ?</p> <p>Upaya apa yang sudah dilakukan untuk mengatasi keluhan tersebut ?</p>	<p>Ya / tidak</p> <p>Jika ya, sejak _____ bulan/tahun</p> <p>Keluhannya berupa:</p> <p>Sering perdarahan (____), sering keputihan (____), ada benjolan di kemaluan (____), ada tumor/kanker di kandungan (____)</p> <p>Lain-lain,sebutkan!</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>Periksa ke _____</p> <p>Pap smear (____), kapan _____</p> <p>Lain-lain, sebutkan !</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>
17.	<p>Apakah ada anggota keluarga yang mendapatkan kekerasan ?</p>	<p>Ada / tidak ada</p> <p>Jika ada, oleh siapa _____ dan siapa sasarannya _____</p>

		Kekerasan berupa : Perkosaan (____), kekerasan fisik (____), kekerasan psikologis (____) Lain-lain, sebutkan ! _____ _____ _____ _____
--	--	--

KESEHATAN BAYI DAN BALITA

1. Bagaimana cara persalinan anak balita ibu?
 - a. Spontan ()
 - b. Operasi ()
2. Siapa yang menolong persalinan anak balita ibu?
 - a. Tenaga kesehatan ()
 - b. Lain-lain ()
3. Berapa berat badan anak waktu lahir?
 - a. < 2500 gram ()
 - b. > 2500 gram ()
4. Berapa berat badan saat ini? (kg)
5. Imunisasi yang diperlukan saat ini
(.....
...)
6. Alasan anak tidak mendapat imunisasi ?
 - a. Tidak tahu manfaat ()
 - b. Takut akibat imunisasi ()
 - c. Tidak tersedianya yankes ()
 - d. Anak sedang sakit ()
 - e. Lain-lain
7. Apakah bayi/ balita mendapat ASI? (ya) (tidak)
8. Berapa kali dalam 24 jam Ibu menyusui bayi()
9. Apakah bayi diberikan makanan tambahan? ()
10. Mulai usia berapa makanan tambahan diberikan (..... bulan)
11. Apa jenis makanan yang diberikan pada anak > 6 bulan ?
 - a. ASI ()
 - b. PASI ()
 - c. ASI + Makanan tambahan ()
12. Apa alasan pemberian PASI pada anak kurang dari 4 bulan ?
 - a. Tidak tahu ()
 - b. Adat kebiasaan ()
13. Apakah anak mendapatkan vitamin A ?
 - a. Ya ()
 - b. tidak ()
14. Apa alasan anak tidak mendapat vitamin A ?
 - a. Belum cukup umur ()
 - b. Tidak tahu manfaat ()

15. Apakah anak mempunyai KMS ?
 - a. Ya ()
 - b. Tidak ()
16. Berapa kali anak dibawa ke POSYANDU ?
 - a. Setiap bulan ()
 - b. Tidak teratur ()
17. Tentukan BB berdasarkan umur (bayi 1 hari-<2 bulan) !
 - a. ≤ -2 SD ()
 - b. > -2 SD ()
18. Tentukan BB menurut TB untuk anak (2 bulan -5 tahun)!
 - a. < -3 SD ()
 - b. -2 SD $- + 2$ SD ()
 - c. $> + 2$ SD ()
19. Apakah anak menderita sakit ?
 - a. Batuk pilek ()
 - b. Diare ()
 - c. Kulit ()
 - d. Batuk > 2 minggu ()
 - e. Tidak ()

20. Tindakan *anticipatory guidance* yang sudah dilakukan!

.....

.....

.....

21. Lakukan pengkajian bayi muda (1-< 2 bulan dengan MTBM !
22. Lakukan pengkajian anak sakit (2 bulan – 5 tahun dengan MTBS!
23. Lakukan pengkajian tumbuh kembang anak dengan KPSP/ Denver II !
24. Masalah yang ditemukan pada bayi atau balita:

.....

.....

.....

.....

25. Tindakan/ upaya penyelesaian yang dilakukan:

.....

.....

.....

.....

ANAK USIA SEKOLAH (6 – 12 TAHUN)

26. Bagaimana pola makan anak?
 - a. Teratur ()
 - b. Tidak teratur ()
27. Bagaimana aktivitas keseharian anak?

.....

.....

.....
28. Apakah anak sakit?
 - a. ISPA ()
 - b. Diare ()

- c. Sakit kulit ()
 - d. Karies gigi ()
 - e. Tidak ()
 - f. Lain-lain, ()
29. Apa yang dilakukan keluarga ketika anak sakit?
- a. Dibiarkan ()
 - b. Dibawa ke dukun ()
 - c. Dibawa ke mantri ()
 - d. Dibawa ke bidan ()
 - e. Di bawa ke Puskesmas ()
 - f. Dibawa ke Rumah Sakit ()
30. Tindakan *anticipatory guidance* yang sudah dilakukan keluarga!
-
-
-
31. Masalah yang ditemukan pada bayi atau balita:
-
-
-
-
32. Tindakan/ upaya penyelesaian yang dilakukan:
-
-
-
-
-

REMAJA

33. Apakah remaja mengetahui tentang fungsi reproduksi?
- a. Ya ()
 - b. Tidak ()
34. Apakah remaja mengetahui tentang PMS ?
- a. Ya ()
 - b. Tidak ()
35. Apakah remaja mengetahui tentang alat kontrasepsi ?
- a. Ya ()
 - b. Tidak ()
36. Apakah anak remaja punya kebiasaan dibawah ini ?
- a. Merokok ()
 - b. Minum minuman keras ()
 - c. Narkoba ()
 - d. Sex bebas ()
 - e. Tidak ada ()
37. Masalah yang ditemukan pada bayi atau balita:

.....

 38. Tindakan/ upaya penyelesaian yang dilakukan:

.....

USIA DEWASA dan LANSIA

<p>KELUHAN UTAMA (Keluhan yang dirasakan saat ini sehingga mengganggu aktifitas sampai dengan memerlukan bantuan)</p>
<p>RIWAYAT PENYAKIT (identifikasi penyakit yang pernah dialami)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Penyakit Jantung <input type="radio"/> Hipertensi <input type="radio"/> Diabetes Militus <input type="radio"/> Osteoarthritis <input type="radio"/> Thipoid <input type="radio"/> Malaria <input type="radio"/> TBC <input type="radio"/> DB <input type="radio"/> AIDS <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
<p>RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA (identifikasi riwayat atau penyakit yang ada dalam keluarga)</p>
<p>PEMERIKSAAN FISIK</p>
<p>Tanda Vital Tekanan Darah.....mmHg Frekuensi Nadi:.....x/menit Frekuensi Napas:.....x/menit Suhu:.....°C</p>
<p>Pemeriksaan Thorax Inspeksi Palpasi Perkusi Auskultasi</p>
<p>Pemeriksaan Abdomen. Inspeksi Auskultasi Perkusi Palpasi</p>
<p>Pemeriksaan Fungsi Syaraf</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi cerebral <ul style="list-style-type: none"> - Status mental (orientasi, daya ingat, perhatian dan perhitungan, bahasa) - Kesadaran (eyes, motorik, verbal) dengan GCS 2. Fungsi kranial (saraf kranial I s/d XII)

3. Fungsi motorik (kekuatan otot)
4. Fungsi sensorik (suhu, nyeri, getaran posisi dan diskriminasi)
5. Fungsi cerebellum (koordinasi dan keseimbangan)
6. Refleks (ekstremitas atas, bawah dan superficial)
7. Iritasi meningen (kaku kuduk, lasaque sign, kernig sign, brudzinski sign)

Pemeriksaan Muskuloskeletal

- o Vertebrae (bentuk, gerakan, ROM)
- o Pelvis (Thomas test, trendelenberg test, ortolani/barlow test, ROM)
- o Lutut (Mc Murray Test, Ballotement, ROM)

Sistem Endokrin

- o Kelenjar tiroid
- o Percepatan pertumbuhan
- o Gejala kreatinisme atau gigantisme
- o Ekskresi urine berlebihan, polydipsi, poliphagi

Sistem Immun

1. Allergi (cuaca, debu, bulu binatang, zat kimia)

Sistem Perkemihan

1. Edema palpebra
2. Moon face
3. Edema anasarka
4. Nocturia, dysuria, kencing batu
5. Penyakit hubungan sexual
6. Balance cairan

Sistem Reproduksi

1. Wanita
 - ☒ Payudara (putting, areola mammae, besar, perbandingan kiri dan kanan)
 - ☒ Labia mayora dan minora
 - ☒ Keadaan hymen
 - ☒ Haid pertama
 - ☒ Siklus haid
2. Laki-laki
 - ☒ Keadaan gland penis (urethra)
 - ☒ Testis (sudah turun/belum)
 - ☒ Pertumbuhan rambut (kumis, janggut, ketiak)
 - ☒ Pertumbuhan jakun
 - ☒ Perubahan suara

Kesimpulan Pengkajian

(Penyakit resiko dan atau actual yang diderita)

Tindakan Keperawatan dan atau pendidikan kesehatan sepesifik yang perlu dilakukan.

PENGAJIAN PSIKOSOSIAL

* TABEL PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN

A. Usia 0-18 bulan

Petunjuk teknis pengisian format :

1. Berilah tanda (√) jika klien dan keluarga mampu melakukannya
2. Apabila semua kemampuan tercapai (jawaban "Ya" mencapai 100%) maka dikategorikan "Normal" namun bila kurang dari 100% maka dikategorikan "Penyimpangan"

Nama klien :

No	Kemampuan	Ya	Tidak
Kemampuan Klien			
1	Menangis keras atau tangannya mencengkram saat dipisahkan dengan ibunya		
2	Mendengarkan musik atau bernyanyi dengan senang		
3	Menolak saat digendong oleh orang yang tidak dikenalnya		
4	Saat menangis mudah dibujuk untuk diam atau digendong/dipeluk/dibuai		
5	Menangis saat lapar, haus, dingin/basah, gerah, sakit		
6	Mencari suara ibu atau orang lain yang memanggil namanya		
7	Saat diajak bicara oleh orang asing menyembunyikan atau memalingkan wajah dan tidak langsung menangis		
8	Saat diajak bermain memperlihatkan wajah senang/gembira		
9	Saat diberikan mainan meraih mainan atau mendorong dan membanting		
Kemampuan keluarga			
1	Segera mendorong atau memeluk saat bayi menangis (memberi rasa aman dan nyaman)		
2	Segera menyusui atau memberi makanan saat bayi haus/lapar		
3	Segera mengganti popok/celana yang basah		
4	Menjaga keamanan saat bayi tidur atau bermain		
5	Sebera membawa bayi ke puskesmas/rumah sakit/pelayanan kesehatan bila sakit		
6	Selalu mengajak bicara saat merawat bayi		
7	Bermain dengan bayi (bersuara, menggunakan mainan/benda berwarna atau berbunyi)		
8	Keluarga bersabar bila bayinya rewel		
9	Tidak melampiaskan kekesalan atau kemarahan pada bayi		
10	Keluarga segera mendiskusikan keadaan bayi bila mengalami masalah kesehatan		

Diagnosa Keperawatan :

- Normal : Potensial berkembang rasa percaya
- Penyimpangan : Risiko berkembang ketidakpercayaan

B. Usia 18 bulan – 3 tahun

Petunjuk teknis pengisian format :

1. Berilah tanda (√) jika klien dan keluarga mampu melakukannya
2. Apabila semua kemampuan tercapai (jawaban "Ya" mencapai 100%) maka dikategorikan "Normal" namun bila kurang dari 100% maka dikategorikan "Penyimpangan"

Nama klien :

No	Kemampuan	Ya	Tidak
Kemampuan Klien			
1	Mengenal dan menyebut namanya		
2	Bertindak sendiri dan tidak mau diperintah		
3	Mau berpisah dengan orang tua dalam waktu singkat/ sebentar		
4	Sering bertanya tentang hal/benda yang asing bagi dirinya		
5	Sering menggunakan kata jangan/tidak/nggak		
6	Berinteraksi dengan orang lain tanpa diperintah		
7	Mampu mengungkapkan rasa suka dan tidak suka		
8	Mulai bermain dan berkomunikasi dengan anak lain di luar keluarga		
9	Meniru kegiatan keagamaan yang dilakukan keluarga		
Kemampuan keluarga			
1	Menyebutkan cara menstimulasi perkembangan anak		
2	Menentukan cara untuk menstimulasi perkembangan anak		
3	Memberikan mainan yang sesuai dengan usia anak		
4	Tidak menggunakan kata perintah saat berbicara tetapi memberikan alternatif untuk memilih		
5	Membuat aturan perilaku yang baik (makan, mandi, tidur bermain)		
6	Memuji keberhasilan yang dicapai anak		
7	Memberi kesempatan anak untuk bermain permainan yang bertujuan menggali rasa ingin tahu		
8	Segera membawa baita ke puskesmas/rumah sakit/pelayanan kesehatan bila sakit		

Diagnosa Keperawatan :

- Normal : Potensial berkembang kemandirian
- Penyimpangan : Risiko berkembang ragu-ragu dan malu

C. Usia 3 – 6 tahun

Petunjuk teknis pengisian format :

1. Berilah tanda (√) jika klien dan keluarga mampu melakukannya
2. Apabila semua kemampuan tercapai (jawaban "Ya" mencapai 100%) maka dikategorikan "Normal" namun bila kurang dari 100% maka dikategorikan "Penyimpangan"

Nama klien :

No	Kemampuan	Ya	Tidak
	Kemampuan Klien		
1	Anak aktif bertanya segala sesuatu		
2	Mengkhayal dan kreatif mencoba hal-hal baru		
3	Mampu mengidentifikasi jenis kelamin		
4	Mengenal 4 warna utama		
5	Anak mudah berpisah dengan orang tua		
6	Anak bermain dengan teman sebaya		
7	Belajar melakukan perilaku orang tua, ikut dalam kegiatan keagamaan		
8	Aktif bermain menggunakan peralatan yang ada dalam rumah, alat masak dipukul meniru suara musik, kursi disusun menjadi kereta		
9	Mampu mengungkapkan maksud dengan rangkaian kalimat yang panjang		
10	Anak berinisiatif melakukan kegiatan secara mandiri, mandi, berpakaian, memakai sepatu, membereskan mainannya sendiri, dan membantu adiknya		
11	Anak BAK/BAB di toilet		
12	Anak menerima kehadiran adiknya dan tidak terjadi sibling rivalry berkepanjangan		
	Kemampuan keluarga		
1	Memberi kesempatan anak untuk mempelajari keterampilan baru		
2	Menjadi contoh bagi anak dalam hal cara berinteraksi sosial dengan orang lain dan lingkungan		
3	Menggunakan bahasa dan kalimat positif bila melarang		
4	Membantu anak dalam mempelajari hal-hal baru		
5	Memberi pujian yang konstruktif pada keberhasilan anak		
6	Mendiskusikan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan anggota keluarga		
7	Memikirkan pendidikan awal yang baik bagi anak		
8	Keluarga tidak bertengkar di depan anak		
9	Keluarga bersikap bijak mengatasi sibling rivalry dengan melibatkan anak untuk ikut merawat adik barunya, membantu dalam acara memandikan adik, memakaikan bedak badan adik, baju adik		

Diagnosa Keperawatan :

- Normal : Potensial berkembang rasa inisiatif
- Penyimpangan : Risiko berkembang rasa bersalah

D. Usia 6 - 12 tahun

Petunjuk teknis pengisian format :

1. Berilah tanda (√) jika klien dan keluarga mampu melakukannya
2. Apabila semua kemampuan tercapai (jawaban "Ya" mencapai 100%) maka dikategorikan "Normal" namun bila kurang dari 100% maka dikategorikan "Penyimpangan"

Nama klien :

No	Kemampuan	Ya	Tidak
	Kemampuan Klien		
1	Mampu BAK/BAB di toilet dan tidak mengompol		
2	Mempunyai teman tetap untuk bermain		
3	Menyukai dan ikut berperan dalam kegiatan kelompok		
4	Berteman dengan sesama jenis		
5	Berkompetisi dengan teman atau saudara sebaya		
6	Memiliki hubungan yang baik dengan orang tua		
7	Mampu menyelesaikan tugas dari sekolah		
8	Mampu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga secara sederhana		
9	Mulai mengerti nilai mata uang dan satuannya		
10	Memiliki hobby: naik sepeda, membaca buku, majalah, cerita anak		
11	Tidak ada bekas tanda-tanda luka penganiayaan fisik dan seksual		
	Kemampuan keluarga		
1	Memfasilitasi anak mengikuti aktivitas kelompok		
2	Membimbing anak dalam pencapaian tugas perkembangan sesuai kemampuannya		
3	Membimbing anak dalam cara berinteraksi dengan orang lain		
4	Membimbing anak dalam kegiatan rumah: menonton TV, membaca buku cerita, waktu belajar yang disiplin		
5	Melibatkan dan membimbing anak dalam kegiatan keluarga: berkebun, memasak, membersihkan rumah, rekreasi bersama		
6	Keluarga tidak mencubit, memukul atau mencela/memaki anak bila anak rewel		
7	Tidak mempekerjakan anak secara paksa untuk mencari nafkah keluarga		
8	Memberikan pendidikan yang baik		

Diagnosa Keperawatan :

- Normal : Kepuasan terhadap keberhasilan yang dicapai
- Penyimpangan : Resiko harga diri rendah

E. Usia 12 - 18 tahun

Petunjuk teknis pengisian format :

1. Berilah tanda (√) jika klien dan keluarga mampu melakukannya
2. Apabila semua kemampuan tercapai (jawaban "Ya" mencapai 100%) maka dikategorikan "Normal" namun bila kurang dari 100% maka dikategorikan "Penyimpangan"

Nama klien :

No	Kemampuan	Ya	Tidak
	Kemampuan Klien		
1	Menilai diri sendiri secara obyektif, kelebihan dan kekurangan		
2	Bergaul dengan teman sejenis dan lain jenis		
3	Memiliki sahabat untuk teman curhat		
4	Mengikuti kegiatan di luar aktivitas rutin (ekstra sekolah, olah raga, seni, pramuka, pengajian)		
5	Bertanggung jawab terhadap aktivitas yang dilakukan		
6	Memiliki keinginan dan cita-cita masa depan		
7	Mampu menentukan suatu keputusan meski tanpa persetujuan orang tua		
8	Tidak menggunakan narkoba, merokok atau terlibat perkeahian dalam pergaulan		
9	Tidak melakukan tindakan asusila atau seks komersial/ pribadi		
10	Tidak menuntut orang tua secara paksa untuk memenuhi keinginan remaja yang negatif, misal kendaraan, senjata api		
11	Berperilaku santun, menghormati orang tua dan guru, bersikap baik dengan teman		
12	Memiliki prestasi atau sumber kebanggaan sebagai wujud aktualisasi diri yang positif		
	Kemampuan keluarga		
1	Memfasilitasi remaja untuk mengikuti kegiatan yang positif dan bermanfaat		
2	Tidak membatasi atau mengekang remaja dalam pencarian identitas diri dengan alasan yang tidak rasional		
3	Menjadi role model dalam cara berinteraksi sosial dengan orang lain		
4	Menciptakan suasana rumah yang nyaman remaja untuk pengembangan bakat dan kepribadian remaja		
5	Membimbing remaja secara bijak bila remaja terlibat narkoba, merokok dan perkelahian		
6	Menjalin hubungan yang harmonis dengan remaja		
7	Menyediakan waktu yang cukup untuk diskusi dengan remaja, mendengarkan keluhan, harapan dan cita-citanya		
8	Tidak menjadikan remaja sebagai orang yang sangat yunior dan tidak memiliki kemampuan apapun		

Diagnosa Keperawatan :

- Normal : Potensial pembentukan identitas diri
- Penyimpangan : Resiko tidak efektifnya penampilan peran

F. Usia 18 – 35 tahun

Petunjuk teknis pengisian format :

1. Berilah tanda (√) jika klien dan keluarga mampu melakukannya
2. Apabila semua kemampuan tercapai (jawaban "Ya" mencapai 100%) maka dikategorikan "Normal" namun bila kurang dari 100% maka dikategorikan "Penyimpangan"

Nama klien :

No	Kemampuan	Ya	Tidak
	Kemampuan Klien		
1	Mempunyai konsep diri dan pedoman hidup yang realistis		
2	Mengerti arah dan tujuan hidup yang diinginkan		
3	Merasa mampu untuk mandiri, bertanggung jawab secara ekonomi dan sosial		
4	Memiliki hubungan yang baik dengan keluarga dan orang lain		
5	Mempunyai hubungan dekat dengan pacar atau sahabat		
6	Memiliki kehidupan sosial yang berarti		
7	Mempunyai komitmen yang jelas dalam bekerja dan berinteraksi		
8	Mampu mengendalikan emosi secara konstruktif dan bertanggung jawab		
9	Membentuk keluarga baru		
10	Menyukai dirinya, mampu mengatasi stress dalam kehidupannya		
11	Tidak menjadi pelaku tindak kriminal atau terlibat dalam masalah narkoba		
	Kemampuan keluarga		
1	Membantu individu memilih nilai dan pedoman hidup yang positif		
2	Membimbing individu menentukan pilihan pekerjaan sesuai bakat dan kemampuan		
3	Membimbing individu menentukan pasangan hidup		
4	Membimbing individu mengambil keputusan penting dalam hidup, menikah dan punya anak		
5	Membimbing individu untuk mandiri dengan kehidupannya sendiri		
6	Memfasilitasi individu menentukan tujuan hidup		
7	Segera menghubungi pusat layanan kesehatan bila menjumpai masalah dengan kesehatannya		
8	Membimbing secara bijak bila terlibat tindak kriminal atau masalah narkoba		

Diagnosa Keperawatan :

- Normal : Potensial berhubungan akrab dengan orang lain
- Penyimpangan : Resiko isolasi sosial

G. Usia 35 – 65 tahun

Petunjuk teknis pengisian format :

1. Berilah tanda (√) jika klien dan keluarga mampu melakukannya
2. Apabila semua kemampuan tercapai (jawaban "Ya" mencapai 100%) maka dikategorikan "Normal" namun bila kurang dari 100% maka dikategorikan "Penyimpangan"

Nama klien :

No	Kemampuan	Ya	Tidak
	Kemampuan Klien		
1	Penerimaan perubahan diri dan proses penuaan		
2	Menghargai diri sendiri, menikmati hidup dan mandiri		
3	Memiliki pekerjaan sebagai profesi yang disukainya		
4	Merasa nyaman dan menikmati hasil dari profesi pekerjaannya		
5	Menyesuaikan diri dengan perubahan peran dalam kehidupannya		
6	Berinteraksi baik dengan pasangan hidup, berbagi aktivitas dan tanggung jawab rumah tangga		
7	Membimbing, menyiapkan dan membina generasi di bawah usianya		
8	Memperhatikan kebutuhan orang lain		
9	Mengembangkan minat dan hobby		
10	Menilai pencapaian tujan hidup		
11	Menyesuaikan diri dengan orang tua dan orang yang sudah lansia		
12	Memiliki koping yang konstruktif bila mengalami stress		
	Kemampuan keluarga		
1	Memfasilitasi perubahan peran dalam keluarga		
2	Membantu individu mencapai tujuan jangka panjang		
3	Menjadi role model dan sebagai teman diskusi bagi individu		
4	Mendukung individu dalam pengambilan keputusan bersama keluarga		
5	Menyadari pentingnya pusat layanan kesehatan sebagai tempat rujukan bagi masalah kesehatan yang dialami		

Diagnosa Keperawatan :

- Normal : Menyiapkan generasi berikut
- Penyimpangan : Terhambat

H. Usia lebih dari 65 tahun

Petunjuk teknis pengisian format :

1. Berilah tanda (√) jika klien dan keluarga mampu melakukannya
2. Apabila semua kemampuan tercapai (jawaban "Ya" mencapai 100%) maka dikategorikan "Normal" namun bila kurang dari 100% maka dikategorikan "Penyimpangan"

Nama klien :

No	Kemampuan	Ya	Tidak
	Kemampuan Klien		
1	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan (arisan, rapat		
2	Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok (pengkajian, senam lansia, Posyandu lansia)		
3	Menceritakan keberhasilan atau prestasi di masa lalu		
4	Merasa dicintai dan berarti dalam keluarga		
5	Mempunyai sistem nilai dan pandangan agama		
6	Melaksanakan kegiatan ibadah rutin sesuai keyakinan dan agama		
7	Menyiapkan diri ditinggalkan anak yang telah mandiri		
8	Menerima dan menyesuaikan diri dengan kematian pasangan (suami/isteri)		
9	Menyiapkan diri menghadapi kematian		
	Kemampuan keluarga		
1	Memfasilitasi lansia dalam kegiatan sosial		
2	Memfasilitasi lansia dalam kegiatan kelompok		
3	Memfasilitasi lansia dalam kegiatan agama		
4	Mendiskusikan dengan lansia keberhasilan dan prestasi masa lalu		
5	Memenuhi kebutuhan atau merawat lansia saat sakit		
6	Memenuhi kebutuhan cinta dan kasih sayang lansia		
7	Memperlakukan lansia sebagai orang yang berarti dalam keluarga		
8	Memfasilitasi lansia menemukan dan menjalankan hobi yang disukainya		
9	Tidak mempekerjakan lansia secara paksa sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga		
10	Tetap menjadikan lansia sebagai nara sumber dalam diskusi atau rapat keluarga		

Diagnosa Keperawatan :

- Normal : Potensial berkembangnya integritas diri
- Penyimpangan : Resiko ketidakberdayaan

